

BAB V
PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Dari uraian bab-bab terdahulu dan hasil analisa data dapatlah ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

- a. Dari ke 60 responden (pedagang kecil) di Pasar Burung Karimata Semarang yang terpilih sebagai sampel yaitu pedagang perempuan sebanyak 11 orang dan pedagang laki-laki sebanyak 49 orang, berarti pedagang laki-laki lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan pedagang perempuan.
- b. Umur para pedagang sebagian besar berkisar antara 30-39 tahun.
- c. Dalam menjalankan usahanya, para pedagang sebagian besar tidak mempunyai latar belakang pengalaman kerja.
- d. Latar belakang pekerjaan orang tua para pedagang sebagian besar yaitu sebagai petani.
- e. Tingkat pendidikan para pedagang sebagian besar adalah tamat Sekolah Dasar (SD).
- f. Pekerjaan suami/ istri para pedagang sebagian besar adalah sebagai wiraswasta.
- g. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan para pedagang sebagian besar yaitu antara 0 - 3 orang.
- h. Dari lamanya para pedagang dalam menjalankan usahanya sendiri sebagian besar yaitu antara 0 - 5 tahun.

- i. Status para pedagang dalam rumah tangga kebanyakan sebagai ayah.
- j. Pengeluaran per hari para pedagang untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sebagian besar antara Rp 1.000 - Rp 5.000.
- k. Pengeluaran per hari para pedagang untuk keperluan retribusi pasar sebagian besar antara Rp 500 - Rp 1.000.
- l. Dari hasil analisa yang menggunakan tabel silang dan metode kai kuadrat (X^2), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:
 - Apabila para pedagang melakukan cara pembelian barang dagangan secara tunai maupun secara tunai dan kredit, hal ini akan mempengaruhi penghasilan yang diterimanya pada tingkat signifikansi 5 % dengan hasil X^2 tabel = 3,84 dan X^2 hitung sebesar 4,344.
 - Nilai barang dagangan antara pedagang yang satu dengan pedagang yang lain akan berpengaruh terhadap penghasilan yang akan diterimanya pada tingkat signifikansi 5 % dengan hasil X^2 tabel = 5,99 dan X^2 hitung sebesar 7,482.
 - Lama berdagang/ jam kerja tidak mempengaruhi penghasilan yang akan diterimanya pada tingkat signifikansi 5 % dengan hasil X^2 tabel = 3,84 dan X^2 hitung sebesar 0,162.

- Besarnya modal kerja akan mempengaruhi penghasilan yang akan diterima oleh para pedagang pada tingkat signifikansi 5 % dengan hasil X^2 tabel = 5,99 dan X^2 hitung sebesar 8,397. Hal ini berarti bahwa semakin besar modal kerja yang digunakan mempunyai kecenderungan untuk memperoleh penghasilan lebih besar pula.
 - Jumlah tenaga kerja yang terserap/ yang digunakan akan berpengaruh terhadap penghasilan pada tingkat signifikansi 5 % dengan hasil X^2 tabel = 3,84 dan X^2 hitung sebesar 11,589. Hal ini berarti bila pedagang menggunakan tenaga kerja yang mampu melayani para pembeli maka akan mendapatkan penghasilan yang cukup besar.
- m. Pedagang kecil yang merupakan bagian dari sektor informal ternyata telah dapat diterima oleh pemerintah sebagai subsistem Perekonomian Nasional, karena sektor ini dapat membantu memperluas kesempatan kerja, menambah penghasilan pemerintah daerah dan juga ikut berpartisipasi dalam pemberantasan kemiskinan. Oleh karena itu pemerintah merasa perlu untuk memberikan perhatian terhadap sektor tersebut yang tercurahkan melalui pengaturan tempat usaha serta pembinaan terhadap usaha para pedagang kecil.

5.2. SARAN-SARAN

Untuk dapat meningkatkan penghasilan yang diterima oleh para pedagang, maka perlu diperhatikan hal-hal yang berpengaruh, yaitu:

a. Cara pembelian barang dagangan.

Dengan melakukan pembelian barang dagangan secara tunai, para pedagang akan memperoleh harga yang lebih murah dari peternak, petani, grosir dan pemasok; sehingga harga jualnya akan rendah pula. Hal ini akan memberikan harapan bagi para pedagang untuk mendapatkan penghasilan secara mudah oleh karena harga jual yang rendah (tidak terlalu mahal).

b. Nilai barang dagangan.

Dengan nilai barang dagangan yang semakin besar akan mempunyai kecenderungan untuk dapat meningkatkan penghasilannya. Penambahan nilai barang dagangan itu dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian penghasilan yang telah diterimanya atau dengan meminjam bantuan/dana dari luar.

c. Modal kerja.

Dengan menggunakan modal kerja yang semakin besar maka barang dagangan yang dijualnya juga semakin lengkap dan tempat usaha yang digunakan akan semakin luas, sehingga mempunyai kecenderungan pula untuk dapat meningkatkan penghasilan yang diperolehnya. Penambahan jumlah modal

kerja yang akan digunakan dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian penghasilannya atau dengan meminjam dana dari luar.

d. Jumlah tenaga kerja.

Dengan menambah jumlah tenaga kerja akan mempunyai kecenderungan pula untuk dapat meningkatkan penghasilan yang diperolehnya. Penambahan jumlah tenaga kerja dapat dilakukan dengan bantuan saudara sendiri atau menggunakan orang lain yang mampu bekerja untuk kemajuan usahanya.

